



## STUDI LITERATUR : EVALUASI TINGKAT EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI

Kurnia Wulansari<sup>1</sup>, Zulyusri<sup>2</sup>, Lufri<sup>3</sup>

Program Studi Magister Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Padang,

Email : [k.wulansari24@gmail.com](mailto:k.wulansari24@gmail.com)

### Abstract

**Background:** The Covid-19 outbreak has caused changes in all aspects of life, one of which is education. The Covid-19 pandemic has forced the government to issue a distance learning policy with a bold learning system. However, this condition has an impact on the learning process. So to expand knowledge about the level of effectiveness of learning on learning outcomes, it cannot be separated from the research that continues to be developed by experts. Through this article, the author will provide a scientific study regarding the level of learning effectiveness on biology learning outcomes.

**Methods:** The data collection method used in this literature review is a literature study of 10 review articles sourced from national scientific articles with a maximum year of publication in the last 2 years (2020-2021).

**Results:** The results showed that the effectiveness of the 10 journals was effective: Less Effective: Not Effective with a presentation of 50%: 30%: 20%.

**Conclusion:** It is necessary to increase its relevance and it is necessary to conduct more in-depth research from various aspects in order to determine the optimal temperature for catfish

**Keywords:** effectiveness Online Learning, Biology Learning Outcomes

### Abstrak

**Latar Belakang:** Wabah Covid-19 telah menyebabkan perubahan dari segala segi kehidupan, salah satunya yaitu pendidikan. Adanya pandemi Covid-19 ini membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan pembelajaran jarak jauh dengan sistem pembelajaran daring. Namun kondisi ini menimbulkan dampak terhadap proses pembelajaran. Sehingga untuk memperluas pengetahuan mengenai tingkat efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar, maka tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang terus dikembangkan oleh para ahli. Melalui artikel ini, penulis akan memberikan kajian ilmiah mengenai tingkat efektivitas pembelajaran terhadap hasil belajar biologi.

**Metode:** Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengerjaan tinjauan pustaka ini adalah studi pustaka sebanyak 10 artikel ulasan yang bersumber dari artikel ilmiah nasional dengan tahun terbit maksimal 2 tahun terakhir (2020-2021).

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dari 10 jurnal berjalan dengan Efektif : Kurang Efektif : Tidak Efektif dengan presentasi 50% : 30% : 20%.

**Kesimpulan:** Perlu ditingkatkan relevansinya dan perlu untuk dilakukan penelitian secara lebih mendalam dari berbagai segi aspek guna mengetahui suhu optimal bagi ikan lele.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pembelajaran Daring, Hasil Belajar Biologi



## **PENDAHULUAN**

Tahun 2019 merupakan tahun dimana seluruh wilayah di dunia dilanda wabah baru yakni *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Wabah virus tersebut telah mengakibatkan terjadinya perubahan yang sangat besar besar dalam kehidupan, yang awalnya masyarakat bisa hidup normal dan saling berinteraksi secara langsung namun sekarang harus dibatasi bahkan tidak bisa dilakukan sama sekali, salah satunya di Indonesia. Dengan mewabahnya virus Covid-19 tidak sedikit negara yang mengambil kebijakan untuk memutus rantai penyebarannya dengan memberlakukan *lockdown* (karantina wilayah). Kebijakan *lockdown* di Indonesia diberi nama dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan per wilayah, baik provinsi atau kabupaten / kota berdasarkan tingkat menyebarnya virus Covid-19 (Puspitasari, dkk, 2022).

Dengan adanya kebijakan tersebut, berdampak salah satunya pada bidang pendidikan, yaitu Pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk mewajibkan siswa dan guru untuk melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM) dari kelas tatap muka menjadi pembelajaran daring. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19, dimana siswa dapat berperan sebagai pembawa dan penyebar penyakit tanpa gejala, dan hampir semua negara meniadakan kegiatan di sekolah. Kebijakan pemerintah yang dianggap mendadak tersebut, sangat berpengaruh kepada minimnya kesiapan sekolah, guru dan siswa (Jagad, 2021). Mulai dari kesiapan guru yang tidak menguasai teknologi internet atau media online yang tersedia sebagai media pembelajaran. Terlebih bagi siswa yang harus belajar dirumah yang tidak terbiasa dengan belajar daring. Hal ini mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efisien, tidak konsentrasinya siswa dalam memahami materi ajar, kurangnya

diskusi dan tanya jawab tentang materi yang diajarkan selama pembelajaran (Anung, 2020).

Selain itu tidak sedikit siswa yang mengeluh dengan pembelajaran daring. Hal ini karena siswa diharuskan untuk mengisi kuota internet, belum lagi tugas yang diberikan begitu banyak dan membuat siswa hanya sekedar membuat saja tanpa memahami materi yang diajarkan. Padahal seharusnya dengan menggunakan teknologi media daring, dapat membantu memecahkan masalah dalam pembelajaran jarak jauh. Namun faktanya banyak siswa yang kurang memahami materi diakibatkan gangguan pengiriman informasi dari guru ke siswa atau karena guru yang tidak mampu memberikan materi yang menarik dengan menggunakan media daring yang ada.

Pembelajaran daring memberikan tantangan tersendiri bagi guru dalam merencanakan pembelajaran agar dapat tercapainya ketuntasan hasil belajar peserta didik, terutama pada materi yang dianggap peserta didik sulit seperti mata pelajaran biologi. Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap siswa sangat rumit karena harus mempelajari makhluk hidup dari skala terkecil hingga ke yang besar. Selain itu, pembelajaran biologi memiliki banyak bahasa ilmiah serta bahasa-bahasa yang sulit untuk di pahami. Pembelajaran biologi sering sekali dihindari oleh siswa karena di anggap mata pelajaran yang membosankan sehingga banyak siswa memilih bermalas-malasan dibandingkan belajar sehingga mengakibatkan kurang bahkan tidak efektifnya hasil belajar (Maulana, 2021). Seharusnya efektivitas pembelajaran dapat tercapai, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang tepat.

Menghadapi kenyataan yang telah diuraikan tersebut, maka pada studi literatur ini akan membahas mengenai

tingkat efektivitas pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar kognitif biologi peserta didik khususnya di SMA. Penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring, sehingga diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penetapan pembelajaran daring. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dilakukannya literature rivew ini adalah untuk mengetahui Tingkat Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Biologi.

#### MATERI DAN METODE

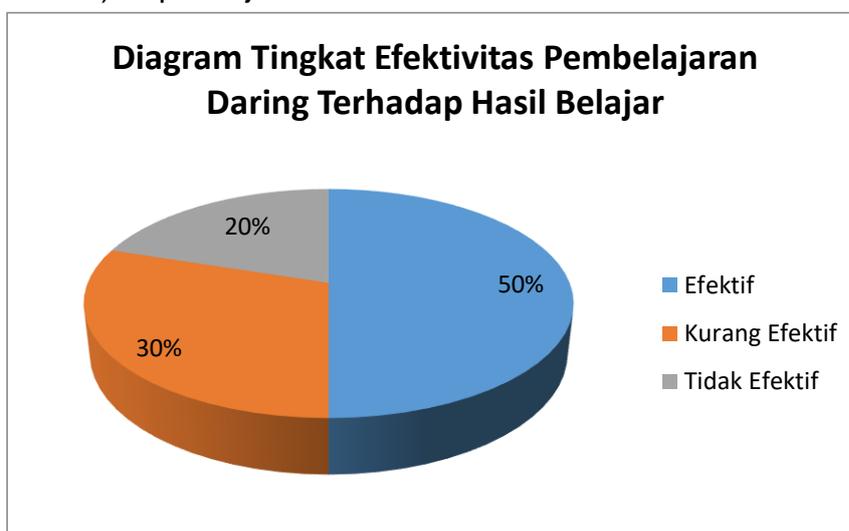
Berdasarkan studi literatur pada tinjauan pustaka, maka dibentuklah pertanyaan penelitian yaitu 1). Bagaimana tingkat efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar biologi dan 2). Apa saja faktor

yang menyebabkan efektivitas pembelajaran daring. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka sebanyak 10 artikel ulasan, yang bersumber dari artikel ilmiah nasional dengan tahun terbit maksimal 2 tahun terakhir (2021-2022). Metode yang akan digunakan untuk pengkajian ini adalah studi literatur. Data yang diperoleh dikompulasi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai Tingkat Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Biologi

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

Berdasarkan 10 jurnal yang ditemukan, penelitian mengenai efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar biologi dapat dilihat pada diagram 1. berikut.



**Diagram 1.** Penelitian Mengenai Tingkat Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Biologi

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil diagram menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dari 10 jurnal berjalan dengan Efektif : Kurang Efektif : Tidak Efektif dengan presentasi 50% : 30% : 20%. Berdasarkan angket hasil penelitian Delvia & Nasral (2022) dapat diketahui bahwa pembelajaran daring yang dilakukan dikatakan tidak efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudarsana & dkk. (2020) yang menyatakan bahwa harus adanya interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan agar pengajar dapat menilai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik secara utuh. Namun, berdasarkan hasil survey, nilai mata pelajaran biologi menunjukkan cukup efektif karena sistem pembelajaran yang dilakukan secara tidak langsung, sehingga sistem pembelajaran seperti ini menyebabkan tenaga pendidik tidak dapat secara langsung untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar terutama dalam hal mengerjakan soal latihan dan soal ujian. Sehingga hal ini memungkinkan peserta didik untuk dapat melihat jawaban dari buku, internet atau sumber lainnya yang mengakibatkan nilai peserta didik tuntas.

Selain itu, hasil penelitian Muis, Suryani, & Hasba (2022) menyatakan bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan berjalan dengan efektif terhadap mata pelajaran biologi dengan menggunakan media *Google Classroom*. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan Syahmina, Tanjung, & Rohani (2020) juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi berjalan dengan efektif sesuai dengan aturan pemerintah

melalui Surat Edaran No. 15 Tahun 2020. Faktor yang mendukung tingkat efektivitas pembelajarannya adalah berdasarkan teknologi yang digunakan, tempat belajar yang difasilitasi, sumber belajar, media belajar yang cukup memadai, RPP yang dirancang oleh guru, sikap antusias dan rasa tanggung jawab siswa dalam menuntut ilmu, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Sedangkan menurut penelitian Zuslia (2021) bahwa pembelajaran biologi yang dilaksanakan secara daring berjalan kurang efektif. Hal ini diakibatkan oleh kendala kurang fokus dalam pembelajaran, jaringan yang tidak stabil, biaya kouta, dan lain-lain. Rohima, S., Suwardi, A. B., & Sofiyani. (2020) juga berpendapat bahwa pembelajaran daring berjalan kurang efektif, dikarenakan hasil nilai biologi pada pembelajaran daring lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran luring. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya guru maupun peserta didik dalam mempersiapkan diri. Selain itu, fasilitas yang kurang memadai menjadi salah satu penyebab peserta didik dan guru kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring.

Sedangkan menurut hasil penelitian Delvia & Nasral (2022) dan Maulana, M. A. (2021) menyatakan bahwa pembelajaran daring tidak efektif. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya tidak efektif hasil belajar kognitif yaitu karena siswa acuh tak acuh belajar tepat waktu dan sulit untuk dikontrol selama proses pembelajaran daring. Menurut Hambali (2016) Seorang guru dituntut bukan sekedar terampil dalam penguasaan materi, tetapi yang terpenting adalah guru juga dituntut harus terampil dalam membangkitkan semangat belajar peserta didiknya.

Selain itu, kurangnya persiapan diri baik dari guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran dan fasilitas yang kurang memadai. Hal ini sejalan dengan penelitian Wisacita, 2020 yang

menyatakan bahwa terdapat beberapa masalah yang dialami saat pembelajaran biologi secara daring yakni keterbatasan biaya pulsa internet, adanya gangguan sinyal jaringan internet sehingga menyebabkan suara atau audio pembicara terputus-putus, lemahnya kreativitas pengajar, keterbatasan teknologi yang dimiliki, gangguan signal dalam belajar daring, dan kejenuhan pembelajaran daring dialami guru dan siswa.

### **SIMPULAN**

Artikel ini berisi tentang informasi mengenai tingkat efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar biologi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang didapatkan perlu ditingkatkan relevansinya dan perlu untuk dilakukan penelitian secara lebih mendalam dari berbagai segi aspek guna mengetahui suhu optimal bagi ikan lele. Dalam artikel ini penulis ingin menegaskan bahwa hasil belajar biologi dalam pembelajaran biologi lebih banyak berjalan dengan efektif dibandingkan kurang efektif dan tidak efektif. Namun, masih tetap harus memperhatikan beberapa faktor pendukung efektivitas dalam proses pembelajaran. Kajian teori mengenai efektivitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar biologi sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran di dunia pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anung, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Sosial Distancing Pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 9 (2).

Dama, L., Husain, I. H., & Nurelviana. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring Peserta Didik (Suatu Penelitian Pada Mata Pelajaran

Biologi SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo). *Jurnal Pendidikan*, 10 (1) : 67-78.

Delvia, K., & Nasral. (2022). Efektifitas Pembelajaran Daring Semasa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (1) :667-671.

Hambali, H. (2016). Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPA Terpadu Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(3) : 349-356.

Hidayati, S. N., & Fikri, A. A. (2021). Potret Efektivitas Pembelajaran Biologi Secara Daring pada Madrasah Aliyah Swasta di Eks Karesidenan Pati. *Neuron : Journal Of Biological Education*, 1 (2) : 91-103.

Jagad, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 9 (2).

Maulana, M. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Kelas X IPA Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Konsep Biodiversitas. *JRIP : Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1 (1) : 85-95.

Muis, A. A., Suryani, A. I., & Hasba, A. D. (2022). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Media Online di SMAN 22 Makassar. *Biogenerasi Jurnal Pendidikan Biologi*, 7 (1) : 60-67.

Puspitasari, A., Mahmudah, I., Maharani, C. A., Pratiwi, I. D., & Darmadi. (2022). Implementasi Kurikulum 2013 Saat Pembelajaran Daring di MAN 2 Madiun Melalui Tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

- Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (1) : 41-45.
- Rohima, S., Suwardi, A. B., & Sofiyani. (2020). Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring Pada Materi Biologi Di Sma Se Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan. *Jurnal Jeumpa*, 7 (2) : 433-438.
- Sari, D. S., Jalmo, T., & Rakhmawati, I. (2021). Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMA. *JURNAL BIOTERDIDIK: WAHANA EKSPRESI ILMIAH*, 9 (1) : 59-69.
- Setyawan, P. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Biologi Selama Pandemi Covid-19 Di SMA IT Al Huda Wonogiri. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2 (3) : 220-226.
- Sudarsana, I. K., & dkk. (2020). *Covid-19: Perspektif Pendidikan Yayasan kita Menulis*. Denpasar Bali.
- Syahmina, I., Tanjung, I. F., & Rohani. (2020). Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Negeri Medan. *Jurnal Biolokus*, 3 (2) : 320-327.
- Wisacita, M. (2020). Tantangan dan Peluang Proses Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Polanharjo Klaten Dalam Masa dan Pasca Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* (pp. 610-619). Semarang: Pascasarjana UNNES.
- Zuslia, V. (2021). Efektivitas Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi. *NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science*, (pp. 313-325).